Modul Praktik Sistem Terdistribusi:

Konfigurais Jaringna server1 dan server2

Dosen: Wildanil Ghozi

Email: wildanil.ghozi@dsn.dinus.ac.id

Prasyarat

1. Internet

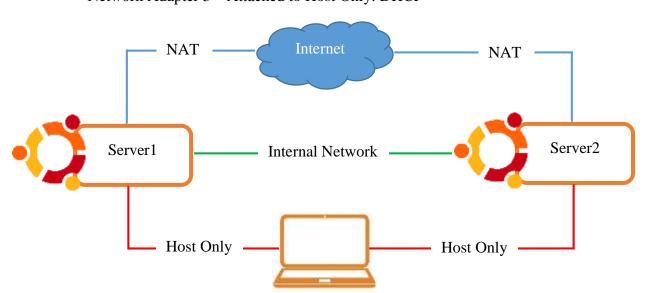
- 2. PC/Laptop terinstall Oracle VirtualBox VM
- 3. Sudah ada 2 VM, dengan hostname : server1 dan server2

Resource yang Digunakan

- 1. Oracle VirtualBox VM
- 2. Ubuntu Server 22.04
- 3. Server-world.info

Topologi Jaringan

- 1. Virtual Machine server1
 - Network Adapter 1 Attached to NAT: DHCP
 - Network Adapter 2 Attached to Internal Network: Static IP = 192.168.100.1/24
 - Network Adapter 3 Attached to Host Only: DHCP
- 2. Virtual Machine server2
 - Network Adapter 1 Attached to NAT: DHCP
 - Network Adapter 2 Attached to Internal Network: Static IP = 192.168.100.2/24
 - Network Adapter 3 Attached to Host Only: DHCP



Konfigurasi Host

Hostname : Server1 dan Server2

Username : namapanggilan

Konfigurasi Jaringan Server1

- 1. Masuk ke server1
- 2. Buka file konfigurasi interface dengan perintah:

```
#nano /etc/netplan/00-installer-config.yaml
```

3. Maka file konfigurasinya akan terbuka. Selanjutnya edit file nya, tambahkan line nya seperti pada contoh berikut :

```
network:
ethernets:
  enp0s3:
      dhcp4: true
  enp0s8:
      dhcp4: no
      addresses: [192.168.100.1/24]
      dhcp6: no
  enp0s9:
      dhcp4: true
      dhcp6: no
  version: 2
```

Pada file konfigurasi tesebut, dapat kita lihat bahwa ada tiga interface yang kita konfigurasi yaitu enp0s3 yang digunakan untuk terhubung dengan internet (NAT), diatur untuk menerima DHCP. enp0s8 yang kita gunakan sebagai internal network diberikan IP static. enp0s9 yang kita gunakan sebagai host only diatur untuk menerima IP DHCP.

- 4. Untuk menyimpan perubahan konfigurasi, tekan Ctrl+O dan untuk keluar dari nano bisa tekan Ctrl+X.
- 5. Terapkan perubahan yang sudah dilakukan dengan perintah:

```
#netplan apply
```

6. Periksa IP address nya setelah diperbarui dengan perintah:

```
#ip addr
```

Perubahan konfigurasi IP address menghasilkan informasi seperti berikut ini:

Perhatikan pada interface enp0s8 dan enp0s9 sekarang memiliki IP address.

Konfigurasi Jaringan Server2

Untuk konfigurasi pada server2 dilakukan sama persis dengan server1, hanya saja IP pada enp0s8 diberikan alamat IP 192.168.100.2 sehingga isi dari file konfigurasinya menjadi :

```
network:
ethernets:
  enp0s3:
      dhcp4: true
  enp0s8:
      dhcp4: no
      addresses: [192.168.100.2/24]
      dhcp6: no
      enp0s9:
      dhcp4: true
      dhcp6: no
  version: 2
```

Verifikasi Koneksi Jaringan

1. Dari server1 ping ke server2 dengan perintah :

2. Dari server2 ping ke server1 dengan perintah :